MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI INDONESIA DALAM STUDI KOMPERATIF DENGAN NEGARA JEPANG, FINLANDIA

Shilvy Anggelia ¹
Zalfa Labibah Ridwan ^{*2}
Taufik Muhtarom ³

^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta

*e-mail: shilvyanggeliaaa@gmail.com¹, zalfalabibah22@gmail.com², taufikmuhtarom@upy.ac.id³

Abstrak

Pada setiap negara memiliki pengembangan sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan negaranya masing-masing. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan dapat mengubah pola pikir manusia adanya pembentukan sistem pendidikan yang dirasa dapat menjadi cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat dilihat dari beberapa negara dalam sistem pendidikan di dunia memiliki prinsip yang sama namun memiliki berbagai tingkatan dan cara pelaksanaan yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode literatur yang bertujuan mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh beberapa negara maju dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan arahan yang relevan bagi memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia. Dalam penelitian ini kami menganalisis dari sumber-sumber terpercaya, baik dari artikel dan buku, yang berfokus mengenai pendidikan. Pada penelitian ini kami membandingkan beberapa negara yaitu Finlandia dan Jepang. Sistem pendidikan dalam beberapa negara tentunya tidak lepas dari perkembangan zaman dan kualitas masyarakat setempat. Hal ini tercermin dari perbedaan berdasarkan pendekatan kurikulum serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu negara. Tidak terlepas juga dari faktor budaya, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan di negara. Maka dari itu disebabkan sistem pendidikan dalam setiap negara memiliki perbedaan. Sistem pendidikan dalam beberapa negara tentunya tidak lepas dari perkembangan zaman dan kualitas masyarakat setempat. Hal ini tercermin dari perbedaan berdasarkan pendekatan kurikulum serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu negara. Tidak terlepas juga dari faktor budaya, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan di negara.

Kata kunci : Pendidikan, Jepang, Finlandia

Abstract

Each country has a developed education system which aims to improve the quality of education in their respective countries. The importance of education in life can change human thought patterns by establishing an education system which is felt to be a way to achieve educational goals. It can be seen that several countries in the world's education system have the same principles but have various levels and different methods of implementation. This research uses literature methods which aim to explore the strategies implemented by several developed countries in improving the quality of education and provide relevant directions for improving mutual education in Indonesia. In this research we analyzed trusted sources, both articles and books, which focus on education. In this study we compared several countries, namely Finland and Japan. The education system in several countries certainly cannot be separated from developments over time and the quality of local society. This is reflected in differences based on curriculum approaches and learning methods applied in a country. There are also cultural factors, government policies and economic conditions that can influence the education system in the country. Therefore, the education system in each country is different. The education system in several countries certainly cannot be separated from developments over time and the quality of local society. This is reflected in differences based on curriculum approaches and learning methods applied in a country. This cannot be separated from cultural factors, government policies and economic conditions which can influence the education system in the country.

Keywords: Education, Japan, Finland

PENDAHULUAN

Pada setiap negara memiliki pengembangan sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan negaranya masing-masing. Pentingnya pendidikan dalam kehidupan dapat mengubah pola pikir manusia adanya pembentukan sistem pendidikan yang

dirasa dapat menjadi cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat dilihat dari beberapa negara dalam sistem pendidikan di dunia memiliki prinsip yang sama namun memiliki berbagai tingkatan dan cara pelaksanaan yang berbeda.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di berbagai negara dengan tingkat pengembangannya yang berbeda akan terlihat secara tidak langsung dapat mempengaruhi perkembangan sistem pendidikannya di setiap negara. Perlunya kesadaran untuk adanya studi komperatif terhadap sistem pendidikan di berbagai negara. Upaya ini dilakukan untuk membandingkan sistem pendidikan dengan sistem pendidikan yang lain. Dengan adanya studi komperatif diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengembangan dan perbaikan pendidikan. Studi komperatif ini selain untuk membandingkan juga untuk melakukan penilaian terhadap mutu pendidikan di suatu negara.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan urutan kelima besar sebagai negara yang berpenduduk tinggi dan dijuluki negara besar. Indonesia di soroti oleh kalangan internasional baik dari segi ekonomi atau kependudukan yang tinggi. negara Penulis dalam artikel ini mencoba untuk melakukan perbandingan terhadap perkembangan sistem pendidikan di negara maju. Bertujuan untuk mengkaji berdasarkan prinsip studi perbandingan sebagai hasil yang diharapkan menjadi kontribusi sebagai saran untuk perkembangan sistem pendidikan di Indonesia yang lebih baik. Selain itu, kualitas dalam pendidikan di Indonesia yang menjadi tinjauan bagi kalangan internasional.

Adanya studi perbandingan ini diharapkan dapat memberikan arahan untuk kemajuan mutu pendidikan yang ada di Indonesia. Menurut (Sa'adah, 2019) Upaya ini yang dilakukan untuk perbaikan terhadap mutu sistem pendidikan perlu untuk terus dilakukan sesuai perkembangan, contohnya dengan melakukan komparasi sistem pendidikan dari berbagai negara maju. Hal ini dilakukan, karena sistem pendidikan di setiap negara mempunyai cara unik, dan berbeda-beda dalam pengembangan mutu dinegaranya maka perlu dilakukan perbandingan sistem pendidikan sebagai acuan untuk perencanaan lebih lanjut kedepannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur yang bertujuan mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh beberapa negara maju dalam meningkatkan mutu pendidikan serta memberikan arahan yang relevan bagi memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia.

Dalam penelitian ini kami menganalisis dari sumber-sumber terpercaya, baik dari artikel dan buku, yang berfokus mengenai pendidikan. Pada penelitian ini kami membandingkan beberapa negara yaitu Finlandia dan Jepang yang dimana dikenal dengan kualitas pendidikan yang tinggi. Sehingga analisis ini kami harapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat dan inspirasi bagi semua pihak yang berkepentingan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan di Indonesia.

Kami menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak aspek yang dapat dieksplorasi lebih lanjut. Namun, kami harap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan menjadi bahan diskusi yang konstruktif bagi upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem pendidikan dalam beberapa negara tentunya tidak lepas dari perkembangan zaman dan kualitas masyarakat setempat. Hal ini tercermin dari perbedaan berdasarkan pendekatan kurikulum serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu negara. Tidak terlepas juga dari faktor budaya, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan di nagara. Maka dari itu disebabkan sistem pendidikan dalam setiap negara memiliki perbedaan. Perbedaan ini lah yang mempengaruhi mutu pendidikan di setiap negara yang dikemukakan oleh (Kurniawan, 2017). Di negara Indonesia adalah negara berkembang dan sistem pendidikan dasar perlu diperhatikan untuk meningkatkan mutu

pendidikan agar lebih baik. Dengan adanya dukungan pemerintah sudah memberikan fasilitas untuk meningkatkan pengembangan pendidikan dasar di Indonesia. Menurut (Adha et al., 2019) Dalam undang-undang dasar (UUD) Republik Indonesia 1945 di tegaskan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Pada pembukaan Undang-undang Dasar 1945 dijelaskan bahwa tujuan pembangunan Indonesia adalah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara menjamin setiap warga negara dalam mendapatkan pendidikan. Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia perlu adanya kebijakan yang sesuai dan terarah dari pemerintah, hal ini berarti pemunculan kebijakan itu harus di dasarkan pada sudut pandang secara komperhensif serta tujuan yang kuat untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan secara menyeluruh pendapat dari (Ridlwan & Ri, 2021). Pentingnya kebijakan yang terarah tidak hanya memastikan adanya arah yang jelas dalam pembangunan pendidikan, tetapi juga memungkinkan sumber daya yang efisien dan efektif, serta pengembangan strategi yang tepat untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan. Selain itu, keberhasilan implementasi kebijakan juga sangat bergantung pada keterlibatan berbagai stakeholder, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat, dan sektor swasta. Dengan demikian, melalui upaya bersama dan konsistensi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan yang berkualitas, diharapkan Indonesia dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam mutu pendidikan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat global.

A. Sistem Pendidikan Di Jepang

Di negara Jepang ini Sistem pendidikan sudah sejak lama unggul, karena memiliki kualitas pendidikan yang terbaik di Asia dan memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan di seluruh dunia. Unggul dalam bidang pendidikan di negara ini memberikan pengaruh positif bagi negara berkembang untuk menjadi model acuan oleh negara berkembang contohnya Indonesia. Keunggulan sistem pendidikan Jepang terletak pada beberapa faktor, termasuk Penanaman disiplin yang kuat yang dikemukakan oleh (Niswah & Sassi, 2023). Dedikasi terhadap pembelajaran, dan budaya kerja keras yang mendalam. Sistem pendidikan di Jepang tidak hanya menekankan aspek akademis, tetapi juga memberikan perhatian yang besar pada pengembangan karakter, keterampilan interpersonal, dan kreativitas. Selain itu, adopsi teknologi dalam proses pembelajaran telah memungkinkan integrasi yang harmonis antara tradisi dan inovasi dalam pendidikan Jepang. Dengan fokus yang konsisten pada kualitas dan relevansi kurikulum, serta investasi yang berkelanjutan dalam pelatihan guru dan infrastruktur pendidikan, Jepang terus menjaga reputasi sistem pendidikannya yang unggul dan menjadi inspirasi bagi upaya reformasi pendidikan di seluruh dunia. Menurut (Hanggoro, 2022) Sistem persekolahan di negara Jepang sama seperti sistem pendidikan di Indonesia, yaitu mengikuti pola 6-3-3-4 untuk pendidikan umum. Seperti SD 6 tahun, SMP 3 tahun, SMA 3 tahun, universitas 4 tahun atau lebih. Pada dasarnya Di Jepang, pendidikan dasar tidak mengenal ujian kenaikan kelas. Siswa dari sekolah dasar hingga SMP termasuk dalam kelompok pendidikan wajib (compulsory education), sehingga mereka secara otomatis naik kelas. Selanjutnya, siswa SMP dapat memilih SMA yang diminatinya, tetapi kali ini mereka harus mengikuti ujian masuk SMA yang bersifat standar, artinya soal ujian dibuat oleh Educational Testing Center. Pada tingkat nasional kementerian pendidikan, ilmu pengetahuan serta kebudayaan yang bertanggung jawab dalam sistem pendidikan. Merancang pedoman untuk menyusun kurikulum mata pelajaran serta persyaratan kredit mulai dari TK hingga ke perguruan tinggi sesuai dengan sitem perkembangan global yang dinyatakan oleh (A. Putra, 2017).

Manurut (Wayan et al., 2023) Di negara Jepang kurikulum pendidikan disusun oleh Unit perancangan kurikulum di Kementerian Pendidikan (MEXT: Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology). Proses perancangan kurikulum melibatkan berbagai pihak, meliputi perwakilan guru, praktisi pendidikan, dan pihak industri, untuk memastikan relevansi dan kualitas kurikulum. Pemerintah Jepang melakukan pembaharuan kurikulum setiap 10 tahun sekali, Menggambarkan keterikatan mereka untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mengatasi tantangan perkembangan zaman. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar di Jepang adalah kurikulum yang telah disusun dan distandarkan secara nasional. Meskipun

demikian, setiap sekolah di berikan kebebasan ini sesuai dengan kurikulum mata pelajaran pilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Prinsip yang digunakan dalam struktur kurikulum sekolah di Jepang yaitu Chi-Toku-Tai. Yang dimana prinsip ini Signifikan dengan tiga domain pengetahuan yang dicetuskan oleh Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Chi diartikan sebagai pengetahuan akademik, Toku berarti aspek pengembangan nilai, emosi dan karakter siswa, sementara Tai artinya sama dengan tubuh (fisik/jasmani) yang sehat. Pemerintah pusat memiliki kendali penuh terhadap kebijakan kurikulum nasional, namun masing-masing sekolah juga diberikan beberapa kebebasan. Dari segi fasilitas pendukung, Sekolah Dasar di Jepang harus memiliki fasilitas olahraga luar ruangan, ruang stadion indoor, kolam renang, ruang musik, ruang memasak, ruang menggambar, laboratorium komputer, dan perpustakaan yang sama.

B. Sistem Pendidikan di Firlandia

Sistem pendidikan Finlandia merupakan mewujudkan high-level education for all. Memiliki tujuan berupaya agar masyarakat Finlandia dapat menempuh pendidikan hingga tingkatan tertinggi, secara keseluruhan, dengan memiliki kemampuan, keahlian dan kompetensi yang profesional. Finlandia membangun sistem pendidikan dengan karakteristik yang dilaksanakan secara konsisten. Menurut (A. Putra, 2017) Semua individu memiliki kesempatan yang setara dalam menerima pendidikan, tidak peduli dengan faktor usia, lokasi tempat tinggal, kondisi keuangan, jenis kelamin atau latar belakang orang tua. Pendidikan dipandang sebagai satu hak asasi bagi semua individu dalam masyarakat. Pertama, aturan tentang pendidikan dasar menjamin hak setiap individu untuk menerima pendidikan dasar secara gratis, yang juga merupakan persyaratan belajar yang harus dipenuhi. Pejabat publik harus memastikan semua individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan selain dari pendidikan dasar sesuai dengan kemampuan mereka, serta untuk meningkatkan kemampuan diri agar dapat menghindari kesulitan ekonomi. Pejabat publik harus memastikan tersedianya kebutuhan pendidikan di Finlandia. Menurut (Teori et al., 2020) Pendidikan dasar di negara Finlandia dirancang sedemikian rupa agar mampu menjamin kesetaraan kesempatan bagi seluruh masyarakat untuk menikmati pendidikan terlepas dari faktor gender, kesenjangan sosial, latar belakang etnis dan golongan. Fokus utama sistem pendidikan adalah pemerataan pendidikan guna menunjang tingkat kompetensi masyarakat dalam pembangunan pendidikan nasional berdasarkan inovasi. Menurut (Muryanti & Herman, 2021) Beberapa faktor yang membuat Finlandia unggul khususnya di tingkat sekolah dasar adanya dukungan pemerintah dalam memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan, serta penyediaan pendidikan gratis untuk semua guru. Sehingga guru yang mengajar di sekolah dasar adalah lulusan program magister pendidikan, dan bahkan ada yang telah menyelesaikan pendidikan hingga tingkat doktor.

Ketika sekolah dasar di Indonesia memperoleh fasilitas yang setara dengan sekolah di Finlandia maka mutu dan kualitas pelaksanaan pembelajaran pasti akan meningkat. Saat ini, sekolah swasta di Indonesia dianggap memiliki fasilitas yang lebih unggul baik dari segi pengelolaan dan pencapaian akademis, dibandingkan sekolah dasar negeri di negara Indonesia yang dikelola dengan keterbatasan sarana dan prasarana. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dan sistem pendidikan dasar masih perlu lebih ditingkatkan. Dukungan pemerintah dalam beberapa masa sudah mulai meningkat dalam pengembangan pendidikan dasar di Indonesia. Dukungan ini terlihat dari berbagai upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, memberikan pelatihan bagi guru, serta mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dan inovatif. Meski demikian, masih diperlukan usaha lebih lanjut untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi dan merata di seluruh Indonesia.

Dalam sistem pendidikan di negara Firlandia lebih mengedepankan kesetaraan masyarakat dalam pendidikan dan siswa diberi kesempatan untuk membuat target capai pembelajaran yang didukung oleh orang tua mereka. Perubahan akademik memberikan hasil negara Firlandia menjadi negara yang berprestasi dan termasuk dalam bimbingan konseling yang memadai.

Sistem pendidikan indonesia ini lebih mengenal dengan sistem perengkingan sehingga meningkatkan kompetensi pada setiap anak. Adanya target nilai yang harus dicapai

mengakibatkan sistem tinggal kelas. Hal ini berdampak pada psikologi anak, karena menyebabkan persaingan dengan anak lainnya untuk mencapai nilai yang ditargetkan, sehingga membuat mereka merasa tertekan oleh tuntutan tersebut. Namun, dengan perkembangan era, kebijakan pendidikan di Indonesia berubah dan sistem tinggal kelas tidak lagi diberlakukan.

Menurut (I. E. D. Putra et al., 2023) perbedaan sistem pendidikan Firlandia dan Indonesia antara berikut : Di negara Finlandia usia sekolah 7 tahun, biaya pendidikan gratis mulai dari pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi, kompetensi guru berdasarkan nilai, Gaji guru 27 Juta/tahun, penggunaan metode pembelajaran untuk mendorong keaktifitasan siswa dan interaksi guru, dan lingkungan belajar, peran guru sebagai fasilitator, guru di kelas ada tiga guru satu kelas dengan kualifikasi magister 2 orang dan 1 orang sarjana, pelajaran yang wajib dipelajari 6 mata pelajaran berorientasi pada pemecahan masalah, belajar berpikir berlatih dengan mengingat.

Sedangkan di Indonesia sejak usia sekolah 6 tahun, biaya pendidikan biaya operasional sekolah (BOS), dana pendidikan setiap semester (SPP), buku, ujian, dan biaya pemeliharaan operasional, Guru ujian nasional CPNS, gaji guru 2-5 juta/bulan, kurikulum berbasis kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai dengan tingkat kelas, penggunaan metode mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, Peran guru fasilitator, guru di kelas 1 orang sarjana, pelajaran yang wajib dipelajari matematika, bahasa Indonesia, pendidikan agama, pendidikan jasmani dan kesehatan, pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, IPA, dan IPS, matematika belajar tematik integratif.

KESIMPULAN

Sistem pendidikan dalam beberapa negara tentunya tidak lepas dari perkembangan zaman dan kualitas masyarakat setempat. Hal ini tercermin dari perbedaan berdasarkan pendekatan kurikulum serta metode pembelajaran yang diterapkan dalam suatu negara. Tidak terlepas juga dari faktor budaya, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi sistem pendidikan di negara. Maka dari itu disebabkan sistem pendidikan dalam setiap negara memiliki perbedaan. Perbedaan ini lah yang mempengaruhi mutu pendidikan di setiap negara. Contohnya di negara Jepang dan Firlandia. Di negara Jepang ini Sistem pendidikan sudah sejak lama unggul, karena memiliki kualitas pendidikan yang terbaik di Asia dan memiliki pengaruh besar bagi dunia pendidikan di seluruh dunia. Unggul dalam bidang pendidikan di negara ini memberikan pengaruh positif. Kurikulum yang diterapkan di sekolah dasar di Jepang adalah kurikulum yang telah disusun dan distandarkan secara nasional. Meskipun demikian, setiap sekolah di berikan kebebasan ini sesuai dengan kurikulum mata pelajaran pilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik sekolah. Sistem pendidikan Finlandia merupakan mewujudkan high-level education for all. Memiliki tujuan berupaya agar masyarakat Finlandia dapat menempuh pendidikan hingga tingkatan tertinggi, secara keseluruhan, dengan memiliki kemampuan, keahlian dan kompetensi yang profesional. Dalam sistem pendidikan di negara Firlandia lebih mengedepankan kesetaraan masyarakat dalam pendidikan dan siswa diberi kesempatan untuk membuat target capai pembelajaran yang didukung oleh orang tua mereka. Perubahan akademik memberikan hasil negara Firlandia menjadi negara yang berprestasi dan termasuk dalam bimbingan konseling yang memadahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. A., Gordisona, S., Ulfatin, N., & Supriyanto, A. (2019). Analisis komparasi sistem pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145-160.
- Hanggoro, D. W. I. (2022). *PERBANDINGAN SISTEM PENDIDIKAN INDONESIA DAN SISTEM PENDIDIKAN JEPANG : MEMAJUKAN*. 3(September), 363-373.
- Kurniawan, C. (2017). Wawasan Pendidikan : Studi Komparatif Sistem Pendidikan di Beberapa Negara Maju (Korea Selatan dan Jepang). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1-14.
- Muryanti, E., & Herman, Y. (2021). Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1146-1156.
- Niswah, K., & Sassi, K. (2023). Komparasi Sistem Pendidikan Jepang Dan Indonesia di Era

- Kontemporer. *Faidatuna*, 4(4), 84–103.
- Putra, A. (2017). Mengkaji dan Membandingkan Kurikulum 7 Negara (Malaysia, Singapura, Cina, Korea, Jepang, Amerika dan Finlandia). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1–21.
- Putra, I. E. D., Rusdinal, R., Ananda, A., & Gistituati, N. (2023). Perbandingan Kurikulum Pendidikan Indonesia dan Finlandia. *Journal on Education*, 06(01), 7437–7448.
- Ridlwan, M., & Ri, A. '. (2021). PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Volume 7 Nomor 2 Agustus 2021 KEBIJAKAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR 3 NEGARA (SINGAPUR, JEPANG, KOREA SELATAN) DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR INDONESIA. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 141–149.
- Sa'adah, M. (2019). Studi komparatif reformasi pendidikan di Singapura dan Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 70–79.
- Teori, K., Hasil, D., Pendidikan, P., Dasar, S., Absawati, H., & Artikel, R. (2020). *Jurnal Elementary TELAAH SISTEM PENDIDIKAN di FINLANDIA : PENERAPAN SISTEM PENDIDIKAN TERBAIK DI DUNIA JENJANG SEKOLAH DASAR INFO ARTIKEL ABSTRAK*. 3(2), 64–70. <https://doi.org/10.31764/elementary.v3i2.2136>
- Wayan, N., Dewi, R., Luh, N., Windayani, I., & Laia, B. (2023). *Analisis Kurikulum pada Sistem Pendidikan Sekolah Dasar di Indonesia dan Jepang*. 6, 907–921.